

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Makna *Maulud Gadang* Nabi Muhammad SAW dalam proses Perayaan *MauluikGadang* di Nagari Sicincin Kecamatan 2 X 11 Enam Lingkung Kabupaten Padang Pariaman. Dengan adanya seremonial maulid nabi, umat Islam diharapkan bisa mengingat kembali betapa gigih perjuangan rasul dalam merintis dan mengembangkan ajaran Islam di tengah tradisi dan budaya Arab yang waktu itu dalam keadaan jahiliyah. Satu hal yang harus dilakukan umat Muslim ketika merayakan maulid nabi adalah meneladani sikap dan perbuatan, terutama akhlak mulia nan agung dari baginda nabi besar Muhammad SAW. Bukan hanya seremonial belaka, perayaan itu mestinya diresapi dalam hati yang begitu dalam dan mencoba untuk meneladani dan mempraktikkan akhlak mulia dari nabi. Saat melontarkan pujian dan sholawat yang begitu menggebu-gebu, hendaknya tidak hanya ditujukan kepada fisik maupun keduniawiannya saja tetapi juga akhlak nabi yang begitu agung dan mulia.

Fungsi Pertunjukkan Musik *Gandang tasa* dalam proses Perayaan *MauluikGadang* di Nagari Sicincin Kecamatan 2 X 11 Enam Lingkung Kabupaten Padang Pariaman. Pertunjukkan musik *gandang tasa* dalam acara maulud nabi Muhammad SAW memiliki memiliki fungsi utama, yaitu fungsi ekspresi, penghayatan estetik, fungsi hiburan, fungsi komunikasi, fungsi

reaksi jasmani, fungsi pengintegrasian masyarakat, fungsi yang berkaitan dengan norma-norma social, dan fungsi pengesahan lembaga social dan upacara agama.

Nilai dalam proses Perayaan *MauluikGadang* di Nagari Sicincin Kecamatan 2 X 11 Enam Lingkung Kabupaten Padang Pariaman.Tradisi *batabuik* lama yang mesti diteruskan dan ditumbuh-kembangkan dimasa mendatang.Inilah dinamika masyarakat, setiap kali melakukan hajatan keagamaan ditengah kampungnya.Ada nilai kebersamaan dalam membangun yang terlihat dari tradisi maulid *batabuik* ini.

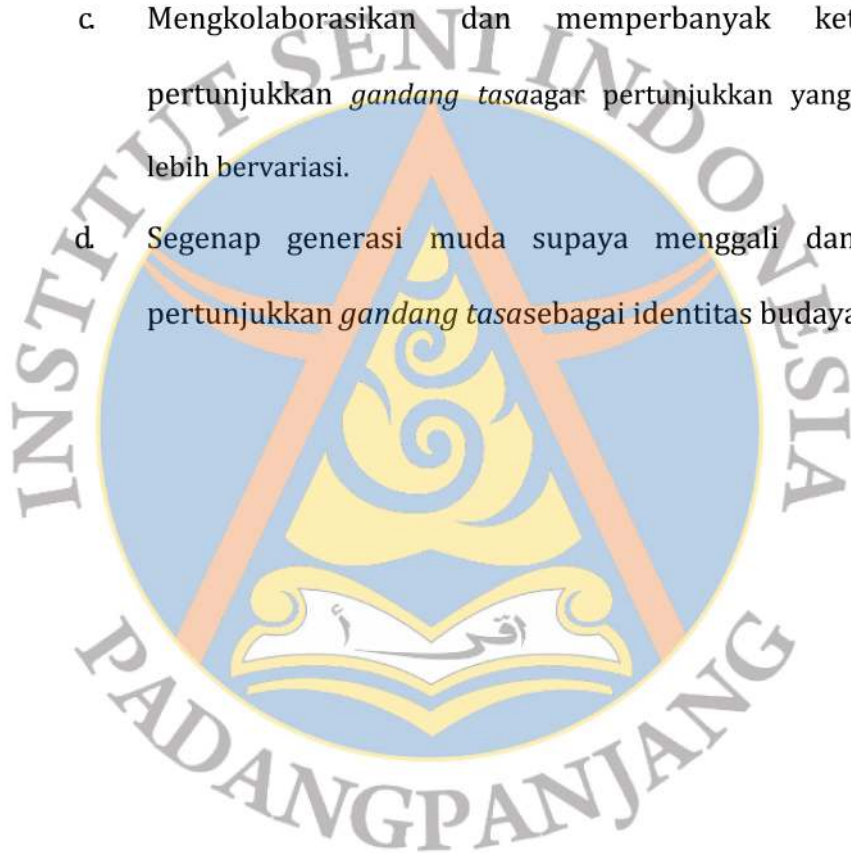
B. Saran

Berdasarkan hasil temuan dan kesimpulan di atas, penulis ingin menyampaikan sejumlah saran kepada :

1. Agar dinas terkait diharapkan selalu aktif membina kelompok masyarakat yang berbudaya maulud nabi dan *gandang tasa* , mengadakan promosi pertunjukkan *Gandang tasa* secara nasional maupun internasional.
2. Agar segenap tenaga pengajar di bangku pendidikan formal maupun informal mengajarkan keterampilan memainkan *gandang tasa* kepada masyarakat sebagai salah satu usaha melestarikan, memperkenalkan dan mengapresiasi *gandang tasa*.

3. Masyarakat.

- a. Selalu mengapresiasi pertunjukkan *gandang tasa* dan melestarikan keterampilan pertunjukkan *gandang tasa*.
- b. Menjaga identitas pertunjukkan *gandang tasa* dan melestarikannya.
- c. Mengkolaborasikan dan memperbanyak keterampilan pertunjukkan *gandang tasa* agar pertunjukkan yang dihasilkan lebih bervariasi.
- d. Segenap generasi muda supaya menggali dan menjaga pertunjukkan *gandang tasa* sebagai identitas budaya.



DAFTAR PUSTAKA

- Asril, (2015). "Peran *GandangTasa* dalam Pertunjukan*Tabuik* di Pariaman. Dalam *Jurnal Humaniora*, Vol. 27, No. 01 Februari, hal., 6780.
- _____. (2002). Pertunjukan *GandangTambua* Dalam Ritual *Tabuik*di Pariaman, *Tesis*, Pascasarjana. Yogyakarta: Universitas Gajah Mada.
- Asril, Andar Indra Sastra, dan Adjuoktoza Rovylendes (2018). "Performativity of *GandangTasa* in the *Mauluik Ritual* in Sicincin, Pariaman, West Sumatra." Dalam *Jurnal Arts And Design Studies Journal*, Vol 67.
- Affifudin dan Beni (2009 ;130) Penelitian Kualitatif Bandung Pustaka Setia.
- Bastomi Suwaji, 1985. *Seni Rupa Dalam Pergelaran Tari*, Semarang: Aji Jaya Offset.
- Cahyono, Agus, 1995. *Seni Pertunjukan Arak-Arakan dalam Upacara Tradisional DugDheran di Kota Semarang*, dalam *Harmonia volume VII No.3/September-Desember 2006*, halaman 67-77. Semarang: Sendratasik UNNES.
- Depdikbud, 1994. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka.
- _____, 1999. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka.
- Djelantik, A. A. M, 1999. *Estetika Sebuah Pengantar*, Bandung: Masyarakat Seni Pertunjukan Indonesia.
- Gilang, Adrian. 2017. "*Ama dan Ekpresi Musik Pertunjukan GandangTambua Sanggar Kinanantan di Nagari Koto Malintang Kecamatan Tanjung Raya Kabupaten Agam Sumatra Barat*" Laporan Tesis Pengkajian Musik Nusantara: Institut Seni Indonesia Padangpanjang.
- Hadi, Sutrisno, 1990. *Metodologi Reseach 2*, Yogyakarta: Andi Offset.
- Hanefi. 2011. Perubahan Pertunjukan Talempong Tradisional ke Pertunjukan Talempong Modern. *Tesis*. Padang: Pascasarjana UNP.
- Jamalus, 1998. *Pengajaran Musik Melalui Pengalaman Musik*. Jakarta: Depdikbud.
- Jazuli, 1994. *Telaah Teoritis Seni Tari*, Semarang: IKIP Semarang Press.

- _____. 2008. *Paradigma Kontekstual Pendidikan Seni*, Semarang: UNNES Universitas Press.
- Kadir, M. 1993. *Gandang Tambua Seni Per-tunjukan Musik Ritmis Minangkabau*. Laporan Penelitian Masyarakat Seni Pertunjukan Indonesia (MPSI).
- Khayam, Umar. 1981. *Seni Tradisional Masyarakat*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Koentjaraningrat, 1984. *Kebudayaan Jawa*. Jakarta: Gramedis.
- , 1991. *Metode-Metode Penelitian Masyarakat*. Jakarta: PT. Gramedia.
- , 1987. *Sejarah Teori Antropologi*. Jakarta: Penerbit UI.
- , 2011. *Pengantar Antropologi I*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Kurniawan, Deby Ardy. 2009. *Apresiasi Masyarakat Desa Sumebergirang Kecamatan Lasem Kabupaten Rembang Terhadap Musik Thong-Thong Lek*. Skripsi. Semarang: Sendratasik FBS UNNES.
- Kusmayati, A.M. Hermien. 2000. *Arak-arakan: Seni Pertunjukan Dalam Upacara Tradisional di Madura*, Yogyakarta: Yayasan Untuk Indonesia.
- Manan, Imran. 1995. *Birokrasi Modern dan Otoritas Tradisional di Minangkabau (Nagari dan Desa di Minangkabau)*. Padang: Yayasan Pengkajian Kebudayaan Minangkabau.
- Merriam, Allan P, 2000. *Antropologi Musik*. Semarang: Jurusan Sendratasik UNNES.
- M.S, Amir. 2007. *Masyarakat Adat Minangkabau Terancam Punah*. Jakarta: PT. Mutiara Sumber Widya.
- , 2011. *Adat Minangkabau Pola dan Tujuan Hidup Orang Minang*. Jakarta: Citra Harta Prima.
- Moleong, Lexy. J. 2011. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosda Karya.
- Napsirudin, 1996. *Pelajaran Pendidikan Seni*. Jakarta: Yudhistira. Manggih Ibrahim Mahdi/ Jurnal Seni Musik 3 (2) (2014)

- Navis, AA. 1984. *Alam Takambang Jadi Guru*. Jakarta: Grafiti Pers.
- Pelly, Usman dan Asih Menanti. 1994. *Teori-Teori Sosial Budaya*. Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.
- Sedyawati, Edi. 1981. *Pertumbuhan Seni Pertunjukan*. Jakarta: Penerbit Sinar Harapan.
- Spradley, James P. 1997. *Metode Etnografi*. Penerjemah; Misbah Zulfia Eliza, Yogyakarta: Tiara Wacana.
- Taryanto, H.S. 1994. "Memahami Sistem Budaya Melalui Kesenian 'Makalah: Seminar Seni Pertunjukan, Bandung.
- Syam, H. Nur. 2008. *Islam Lokal: Akulturasi Islam Di Bumi Sasak*. Lombok Tengah: STAIQH Press.
- Taufan, Naniek I. 2012. *Tradisi Dalam Siklus Hidup Masyarakat Sasak, Samawa dan Mbojo*. Bima: Museum Kebudayaan Samparaja.
- Yaningsih, Sri. 1991/1992. *Deskripsi Tari Gandang Beleg, Daerah Nusa Tenggara Barat*. Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, Kantor Wilayah Propinsi Nusa Tenggara Barat. Proyek Pembinaan Kesenian NTB
- Zuhdi, Muhamad Harfin. Dkk. 2011. *Lombok Mirah Sasak Adi. Sejarah, Sosial, Islam, Budaya, Politik dan Ekonomi Lombok*. Jakarta: Imsak Press.